



**KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

No. SE/106/PK/11/2021/64

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada seluruh Perwakilan Negara Asing (PNA) dan Organisasi Internasional (OI) di Indonesia, dan menindaklanjuti pengumuman Surat Edaran Satuan Tugas Nasional Penanganan Covid-19 **Nomor 23 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional pada Masa Pandemi Covid-19 (SE-23/2021)**, sebagai antisipasi semakin berkembangnya varian baru SARS-CoV-2 B.1.1.529, yang saat ini mulai meluas penyebarannya ke berbagai negara di dunia. Oleh karena itu, perlu menyampaikan update mengenai ketentuan dimaksud pada kesempatan pertama.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia lebih lanjut menginformasikan mengenai hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh seluruh Perwakilan Negara Asing (PNA) dan Organisasi internasional (OI) dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Seluruh pelaku perjalanan internasional, Warga Negara Asing (WNA) yang akan memasuki wilayah Republik Indonesia **perlu menyesuaikan kembali dokumen perjalanan agar sesuai dengan ketentuan kategori WNA yang diijinkan memasuki Indonesia, sertifikat vaksinasi, ketentuan PCR test dan masa kekarantinaan**
2. Pada saat ini Pemerintah Indonesia menutup sementara masuknya Warga Negara Asing (WNA), secara langsung maupun transit dalam kurun waktu 14 (empat belas) terakhir dari tempat-tempat yang telah terkonfirmasi adanya transmisi varian baru SARS-CoV2 B.1.1.529, yaitu: **(1) Afrika Selatan, (2) Botswana, dan (3) Hong Kong**; dan negara/wilayah yang secara geografis berdekatan, yaitu: **(4) Angola, (5) Zambia, (6) Zimbabwe, (7) Malawi, (8) Mozambique, (9) Namibia, (10) Eswatini, dan (11) Lesotho.**
3. Ketentuan waktu isolasi mandiri di hotel berubah dari 3 x 24 jam menjadi **7 x 24 jam**, bagi seluruh WNA pelaku perjalanan internasional dengan biaya seluruhnya ditanggung mandiri oleh WNA. Dalam hal Kepala Perwakilan Asing diplomatik dan keluarga dapat melakukan isolasi mandiri di kediaman diplomatik selama **7 x 24 jam, agar melaporkan hasil tes RT-PCR-nya kepada Satuan Tugas Covid-19 melalui Kementerian Luar Negeri**; dan Pengambilan RT-PCR dilakukan **2 kali** yaitu **1 x 24 jam** setelah ketibaan di Republik Indonesia; dan **6 x 24 jam** saat menjalani karantina sebelum menyelesaikan masa isolasi wajib **7 x 24 jam**.
4. Kebijakan diatas bersifat **sementara dan akan disesuaikan kembali** sesuai perkembangan kesehatan global berdasarkan laporan *World Health Organization*.

Kementerian menyampaikan lebih lanjut bahwa ketentuan Surat Edaran Satuan Tugas Nasional Penanganan COVID-19 Nomor 23 Tahun 2021 di atas berlaku sejak tanggal 29 November 2021 hingga pemberitahuan perubahannya lebih lanjut.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional di Indonesia.

Jakarta, 29 November 2021

**Seluruh Perwakilan Negara Asing  
dan Organisasi Internasional  
di Indonesia**



- Tembusan: - Satuan Tugas Nasional Penanganan Covid-19
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penyebaran Penyakit, Kemkes
  - Direktorat Jenderal Imigrasi, Kemkumham
  - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kemhub
  - Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kemhub
  - Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kemlu
  - Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kemlu
  - Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu
  - Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kemlu
  - Direktorat Jenderal KS Multilateral, Kemlu
  - Direktorat Jenderal KS ASEAN, Kemlu

No. D/ /11/2021/64

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to all Foreign Missions (PNA) and International Organizations (OI) in Indonesia, and to follow up on the announcement of the National Task Force for Covid-19 Handling **Circular Letter Number 23 Year 2021 concerning International Travel Health Protocols during the COVID-19 Pandemic (SE-23/2021)**, in anticipation of the development of a new variant of SARS-CoV-2 B.1.1.529, which has now spread to several countries in the world. Therefore, it is necessary to convey an update regarding the provisions at the first opportunity.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia further informs the following updates on the policies that will be carried out by the National Task Force on Handling Covid-19 to all Foreign Missions and International Organizations (OI) as follow:

1. All international travellers and foreign nationals, who will enter the territory of the Republic of Indonesia **needs to readjust their travel documents to comply with the provisions of the categories of foreigners who are allowed to enter Indonesia**, such as vaccination certificates, PCR test provisions and quarantine period
2. Currently, the Government of Indonesia is temporarily closing the entry of foreign nationals, direct flight or in transit that within the last 14 (fourteen) days arrived from places where the transmission of the SARS-CoV2 B.1.1.529 variant were confirmed: **(1) South Africa, (2) Botswana, and (3) Hong Kong**; and countries/regions that are geographically close: **(4) Angola, (5) Zambia, (6) Zimbabwe, (7) Malawi, (8) Mozambique, (9) Namibia, (10) Eswatini, and (11) Lesotho.**
3. Mandatory Hotel quarantine changed from 3 x 24 hours to **7 x 24 hours**, for all international traveller, with the entire cost borne independently by the traveller. Head of foreign missions and their families are entitled to self-quarantine in their designated residences for **7 x 24 hours and are requested to report the results of RT-PCR tests to the Covid-19 Task Force through the Ministry of Foreign Affairs**; with RT-PCR Test is conducted **2 times, 1 x 24 hours** after arrival in the Republic of Indonesia; and **6 x 24 hours** while undergoing quarantine before completing the mandatory quarantine period of **7 x 24 hours**.
4. The above mentioned policy **is temporarily and will be re-adjusted** according to global health developments based on the World Health Organization report.

Furthermore, the Ministry conveys that the provisions of the Circular Letter of the National Task Force for Covid-19 Handling Circular Letter Number 23 Year 2021 as stated above is effective from 29<sup>th</sup> of November 2021 until further notification.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to all Foreign Missions (PNA) and International Organizations (OI) in Indonesia the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 29 November, 2021

**All Foreign Missions  
and International Organization**  
Indonesia

- CC:
- National Task Force for Covid-19 Handling
  - Directorate General for Disease Prevention and Control, Ministry of Health
  - Directorate General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights
  - Directorate General of Air Transportation, Ministry of Transportation
  - Directorate General of Se Transportation, Ministry of Transportation
  - Directorate General of Asia Pacific and Africa Affairs, Ministry of Foreign Affairs
  - Directorate General of America and Europe Affairs, Ministry of Foreign Affairs
  - Directorate General of Legal Affairs and International Treaties, Ministry of Foreign Affairs
  - Directorate General of Information and Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs
  - Directorate General of Multilateral Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
  - Directorate General for ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs